

DAILY ANALYSIS

23 Januari 2026

IHSG

| Closing  | Target Short term | %      |
|----------|-------------------|--------|
| 8.992,18 | 8.950             | -0,47% |

IHSG SEKTORAL

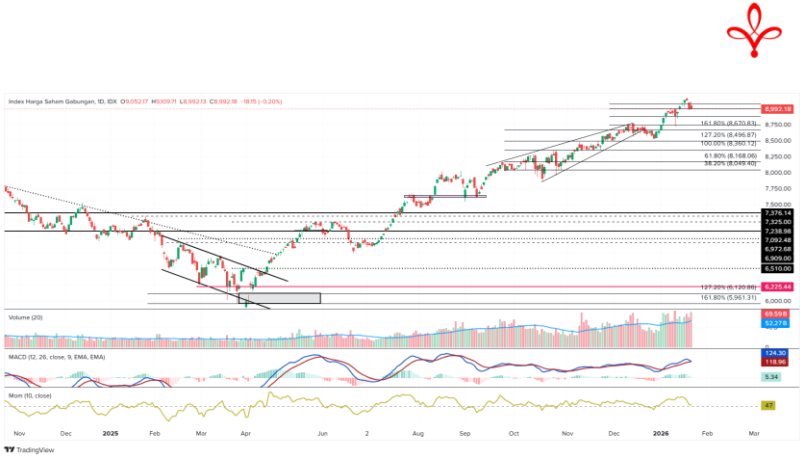
| Indeks                    | Chg (Point) | Chg    |
|---------------------------|-------------|--------|
| Energy                    | -89,64      | -1,86% |
| Basic Material            | -20,94      | -0,88% |
| Industrials               | -22,48      | -0,97% |
| Consumer Non-Cyclicals    | +12,39      | +1,47% |
| Consumer Cyclicals        | -11,88      | -0,81% |
| Healthcare                | +8,16       | +0,38% |
| Financials                | -6,42       | -0,42% |
| Properties & Real Estate  | +13,68      | +1,09% |
| Technology                | -164,17     | -1,70% |
| Infrastructures           | +37,87      | +1,38% |
| Transportation & Logistic | +0,29       | +0,01% |

DAILY MOVERS

| Top Movers | Chg     | Top Laggards | Chg     |
|------------|---------|--------------|---------|
| LAJU       | +34,67% | KDTN         | -14,95% |
| LPKR       | +30,61% | KIOS         | -14,91% |
| DAAZ       | +24,86% | WINE         | -14,81% |
| RMKO       | +24,77% | CBPE         | -14,58% |
| ASGR       | +24,71% | INAI         | -14,40% |

NET TRADING VALUE  
(Rp Milliar)

|                                    |                      |
|------------------------------------|----------------------|
| Today Foreign Net Trading Value    | Net Buy<br>-1.326,46 |
| YTD 2026 Foreign Net Trading Value | Net Buy<br>3.290,36  |



Pada perdagangan Kamis (22/1), IHSG mengalami pelemahan sebesar (-0,20%) ke level 8.992,18. Total volume perdagangan mencapai 68,59 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp37,95 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -Rp1.326,46 miliar, dengan total *net buy* tahun 2026 sebesar Rp3.290,36 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham ADRO, UNTR, TLKM, ADMR dan BRMS. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBKA, BMRI, ANTM, BBNI dan BBRI.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan menguat. Untuk Indeks Strait Times (+0,4%), KLSE (+0,7%), Hang Seng (+0,2%), Nikkei (+1,7%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,1%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan rebound menguat. Indeks Dow Jones ditutup (+0,6%), S&P500 (+0,5%) dan Nasdaq (+0,9%).

Untuk perdagangan Jum'at (23/1), IHSG diperkirakan bergerak melemah, minimal menuju ke area sekitar level 8.950.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



# DAILY NEWS

- Bank Indonesia mencatat pertumbuhan uang primer (M0) adjusted melonjak menjadi 16,8% yoy pada Desember 2025, didorong meningkatnya aktivitas ekonomi, ekspansi likuiditas, serta koordinasi kebijakan fiskal dan moneter, seiring dengan percepatan pertumbuhan uang beredar M1 dan M2 yang mencapai level tertinggi dalam hampir tiga tahun dan perlu terus dimonitor untuk menjaga stabilitas serta mendukung pertumbuhan ekonomi.
- Pasar saham dinilai tidak lagi berfungsi sebagai investasi murni, melainkan menjadi alat penting bagi stabilitas politik dan sosial, sarana “tabungan” masyarakat akibat pelemahan nilai uang, serta sumber penerimaan pajak pemerintah. Ketergantungan pemerintah pada pasar saham memicu pelebaran defisit fiskal sehingga terus didukung kebijakan uang longgar untuk menopang pasar. Dampaknya, valuasi saham terdistorsi dan berpotensi terus naik secara nominal meski meningkatkan risiko pelemahan nilai mata uang.
- Jepang mencatat defisit neraca dagang untuk tahun kelima berturut-turut pada 2025 sebesar 2,65 triliun yen, meski menyusut tajam berkat kenaikan ekspor dan impor yang relatif stabil. Namun, tekanan eksternal tetap membayangi dari tarif AS, ketegangan politik dengan China, serta risiko terhadap sektor manufaktur. Walaupun, perekonomian Jepang masih relatif bertahan, tercermin dari kinerja pasar saham yang mencetak rekor, di tengah keluhan domestik soal inflasi dan stagnasi upah.
- Permintaan global terhadap smartphone, PC, dan konsol gim diperkirakan menurun karena lonjakan harga chip memori akibat pasokan terserap oleh pembangunan infrastruktur AI, mendorong produsen menaikkan harga. Kenaikan biaya ini menekan penjualan perangkat konsumen, terutama segmen menengah dan bawah, serta memaksa produsen memilih antara menekan margin atau membebankan harga ke konsumen.

## Indices

| SEA Region          | Close  | Δ     | %     | YTD    | YOY   | Min    | 52W Range | Max    | Last 90 days |
|---------------------|--------|-------|-------|--------|-------|--------|-----------|--------|--------------|
| IDX Composite Index | 8.992  | -18,1 | -0,2% | 25,5%  | 26,5% | 5.968  |           | 9.135  |              |
| Strait Times Index  | 4.828  | 18,4  | 0,4%  | 27,0%  | 25,2% | 3.394  |           | 4.849  |              |
| KLSE Index          | 1.717  | 11,3  | 0,7%  | 5,2%   | 37,2% | 1.401  |           | 1.717  |              |
| Asia Region         | Close  | Δ     | %     | YTD    | YOY   | Min    | 52W Range | Max    | Last 90 days |
| Hang Seng Index     | 26.630 | 44,9  | 0,2%  | 35,7%  | 31,7% | 19.828 |           | 27.287 |              |
| SSE Composite Index | 4.123  | 5,6   | 0,1%  | 26,4%  | 26,8% | 3.097  |           | 4.165  |              |
| Nikkei-225 Index    | 53.689 | 914,3 | 1,7%  | 34,6%  | 35,7% | 31.137 |           | 54.341 |              |
| KSE KOSPI Index     | 4.953  | 42,6  | 0,9%  | 106,4% | 96,7% | 2.294  |           | 4.953  |              |
| US Region           | Close  | Δ     | %     | YTD    | YOY   | Min    | 52W Range | Max    | Last 90 days |
| Dow Jones           | 49.384 | 306,8 | 0,6%  | 16,5%  | 10,9% | 37.646 |           | 49.590 |              |
| Nasdaq              | 23.436 | 211,2 | 0,9%  | 21,6%  | 19,4% | 15.268 |           | 23.958 |              |
| S&P 500             | 6.913  | 37,7  | 0,5%  | 17,8%  | 14,4% | 4.983  |           | 6.977  |              |
| Europe Region       | Close  | Δ     | %     | YTD    | YOY   | Min    | 52W Range | Max    | Last 90 days |
| FTSE100 - London    | 10.150 | 12,0  | 0,1%  | 22,9%  | 17,0% | 7.679  |           | 10.239 |              |
| DAX-German          | 24.856 | 295,5 | 1,2%  | 24,1%  | 14,4% | 19.671 |           | 25.421 |              |

DAILY NEWS

•Treasure Global Investments Limited melepas 4,9% saham PT Bumi Resources Tbk. senilai sekitar Rp6,9 triliun, sehingga kepemilikannya turun dari 8,08% menjadi 3,18% dan tidak lagi berstatus pemegang saham di atas 5%. Manajemen BUMI menegaskan transaksi ini dilakukan untuk restrukturisasi pemegang saham, bukan repurchase agreement, sementara saham BUMI tertekan dan turun 5,8% ke level Rp390 per saham.

•United Tractors menyiapkan buyback saham senilai Rp2 triliun pada periode 22 Januari–15 April 2026 dengan dana internal, sesuai ketentuan POJK dan batas free float. Perseroan menilai aksi ini tidak berdampak negatif terhadap kinerja karena didukung modal dan arus kas yang kuat, serta saham hasil buyback akan disimpan sebagai saham treasuri untuk dialihkan sesuai regulasi.

•Astra Agro Lestari telah membayar denda administratif Rp571 miliar kepada Satgas PKH pada Desember 2025 akibat perubahan regulasi tata ruang kehutanan, yang diklaim tidak berdampak material pada kinerja dan operasional perseroan. Meski demikian, saham AALI melemah, sementara secara keseluruhan Satgas PKH telah menghimpun Rp4,76 triliun denda dari 41 korporasi perkebunan sawit.

•PT Toba Pulp Lestari (INRU) menyatakan pencabutan izin Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) berpotensi berdampak serius terhadap pasokan bahan baku, kelangsungan operasional, kinerja keuangan, serta efek berantai ke tenaga kerja dan mitra usaha, mengingat seluruh bahan baku kayu berasal dari areal PBPH milik sendiri. Namun, hingga 20 Januari 2026 belum menerima keputusan resmi dan masih beroperasi sambil berkoordinasi dengan pemerintah.

| Kurs             | Close  | Δ     | %     | Min    | 52W Range | Max    | Last 90 days |
|------------------|--------|-------|-------|--------|-----------|--------|--------------|
| IDR/SGD          | 13.216 | -9,9  | -0,1% | 11.995 |           | 13.226 |              |
| IDR/HKD          | 2.176  | -1,8  | -0,1% | 2.053  |           | 2.183  |              |
| IDR/CNY          | 2.436  | 3,8   | 0,2%  | 2.234  |           | 2.436  |              |
| IDR/YEN (100yen) | 10.741 | 18,8  | 0,2%  | 10.393 |           | 12.019 |              |
| IDR/USD          | 16.963 | -18,0 | -0,1% | 16.109 |           | 16.981 |              |
| IDR/EUR          | 19.876 | 26,5  | 0,1%  | 16.824 |           | 19.876 |              |

| Commodity           | Close  | Δ      | %    | Min    | 52W Range | Max    | Last 90 days |
|---------------------|--------|--------|------|--------|-----------|--------|--------------|
| WTI Futures 1 Month | 61     | 0,3    | 0,4% | 55     |           | 74     |              |
| ICE Coal Newcastle  | 113    | 0,4    | 0,4% | 94     |           | 122    |              |
| Gold Spot \$/OZ     | 4.833  | 69,0   | 1,4% | 2.741  |           | 4.833  |              |
| Nickel LME USD/Mt   | 18.008 | 71,4   | 0,4% | 14.235 |           | 18.742 |              |
| LME TIN USD/Mt      | 51.350 | 1968,0 | 4,0% | 29.603 |           | 53.428 |              |
| CPO MYR/Mt          | 4.081  | 24,5   | 0,6% | 3.780  |           | 4.840  |              |

Indonesia Economic Indicator

|                            | 1Q2025     | 2Q2025      | 3Q2025      |
|----------------------------|------------|-------------|-------------|
| GDP Growth (%)             | 4.87%      | 5.12%       | 5.04%       |
| Trade Balance (US\$ Mil)   | 13.011     | 10.571      | 16.139      |
| Current Account (US\$ Mil) | -172       | -2.748      | 4.047       |
| Current Account (% of GDP) | -0.05%     | -0.76%      | 1.09        |
|                            | Oktober 25 | November 25 | Desember 25 |
| Rupiah/US\$ (JISDOR)       | 16.607     | 16.703      | 16.699      |
| Inflasi (% YoY)            | 2.86       | 2.72        | 2.92        |
| Benchmark Rate (%)         | 4.75       | 4.75        | 4.75        |
| Foreign Reserve (US\$ Bil) | \$149.9B   | \$150.1B    | \$156.5B    |

# TRADING IDEA

## KKGI - Swing Trading Buy

|                       |     |         |
|-----------------------|-----|---------|
| Close                 | 348 |         |
| Suggested Entry Point | 336 |         |
| Target Price 1        | 386 | +14,88% |
| Target Price 2        | 404 | +20,24% |
| Stop Loss             | 316 | -5,95%  |
| Support 1             | 336 | -0,00%  |
| Support 2             | 328 | -2,38%  |

### Recommendation Legend:

**TRADING BUY :** Posisi beli untuk jangka pendek / trading , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

**NEUTRAL :** Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

**TRADING SELL :** Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

### Technical View

Saham KKGI perdagangan Kamis (22/1) ditutup menguat tipis ke level 348. Saat ini KKGI sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 360 - 372. Jika KKGI bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 386 – 404.

Secara teknikal, saat ini KKGI memiliki momentum yang sedang melemah di bawah angka 0, tepatnya berada diangka -16 seiring MACD yang berpotensi *Death Cross*. Ruang potensi kenaikan/reversal KKGI masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 316.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham KKGI, meski mencatat penurunan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih sebesar -97,17% YoY. Katalis positif KKGI di 2026 didorong oleh konsistensi pembagian dividen dengan yield menarik, neraca yang solid, serta valuasi yang masih relatif undervalued sehingga membuka peluang re-rating. Transformasi bisnis melalui diversifikasi ke nikel, pasir silika, energi terbarukan (PLTM/PLTA) dan eksposur pengembangan properti IKN memperkuat prospek pendapatan jangka menengah–panjang dan mengurangi ketergantungan pada siklus batubara.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika KKGI berada di range level 328 – 344 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi KKGI menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk KKGI dengan Target Price 1 di level 386 dan Target Price 2 di level 404.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkulInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

# Corporate Action

## Dividen Tunai

| Cum-Date | Ticker | Emiten | Payment Date | Nilai Dividen |
|----------|--------|--------|--------------|---------------|
| -        | -      | -      | -            | -             |
| -        | -      | -      | -            | -             |
| -        | -      | -      | -            | -             |
| -        | -      | -      | -            | -             |
| -        | -      | -      | -            | -             |
| -        | -      | -      | -            | -             |
| -        | -      | -      | -            | -             |

## Dividen Saham & Saham Bonus

| Cum-Date | Ticker | Emiten | Payment Date | Rasio Dividen |
|----------|--------|--------|--------------|---------------|
| -        | -      | -      | -            | -             |
| -        | -      | -      | -            | -             |

## Dividen Tunai dan Saham

| Cum-Date | Ticker | Emiten | Payment Date | Nilai Dividen | Rasio Dividen |
|----------|--------|--------|--------------|---------------|---------------|
| -        | -      | -      | -            | -             | -             |
| -        | -      | -      | -            | -             | -             |

## Right Issue / HMETD

| Cum-Date | Ticker | Emiten                         | Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD | Nilai Pelaksanaan HMETD | Rasio HMETD |
|----------|--------|--------------------------------|---------------------------------|-------------------------|-------------|
| 5 Mar 26 | IRSX   | PT Folago Global Nusantara Tbk | 17 Mar 26                       | Rp300/saham             | 1 : 2       |
| -        | -      | -                              | -                               | -                       | -           |
| -        | -      | -                              | -                               | -                       | -           |
| -        | -      | -                              | -                               | -                       | -           |
| -        | -      | -                              | -                               | -                       | -           |

\*Tentative

## RUPS & RUPSLB

| Recording Date | Ticker | Emiten                            | Tanggal Penerbitan KTUR | Tanggal RUPS/LB |
|----------------|--------|-----------------------------------|-------------------------|-----------------|
| 23 Jan 26      | MKNT   | PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk | 26 Jan 26               | 18 Feb 26       |
| 28 Jan 26      | PLIN   | PT Plaza Indonesia Realty Tbk     | 29 Jan 26               | 20 Feb 26       |
| 29 Jan 26      | SOHO   | PT Soho Global Health Tbk         | 30 Jan 26               | 23 Feb 26       |
| 2 Feb 26       | AYAM   | PT Janu Putra Sejahtera Tbk       | 3 Feb 26                | 25 Feb 26       |
| 2 Feb 26       | BNBR   | PT Bakrie & Brothers Tbk          | 3 Feb 26                | 27 Feb 26       |
| 3 Feb 26       | BUVA   | PT Bukit Uluwatu Villa Tbk        | 4 Feb 26                | 26 Feb 26       |
| 3 Feb 26       | GTSI   | PT GTS Internasional Tbk          | 4 Feb 26                | 26 Feb 26       |
| 4 Feb 26       | FPNI   | PT Lotte Chemical Titan Tbk       | 5 Feb 26                | 27 Feb 26       |
| 5 Feb 26       | YOII   | PT Asuransi Digital Bersama Tbk   | 6 Feb 26                | 3 Mar 26        |
| 6 Mar 26       | SOTS   | PT Satria Mega Kencana Tbk        | 9 Mar 26                | 31 Mar 26       |
| -              | -      | -                                 | -                       | -               |

# Corporate Action

## Public Expose

| Tanggal Public Expose | Ticker | Emiten                    |
|-----------------------|--------|---------------------------|
| 30 Jan 26             | KARW   | PT Meratus Jasa Prima Tbk |
| -                     | -      | -                         |
| -                     | -      | -                         |
| -                     | -      | -                         |
| -                     | -      | -                         |
| -                     | -      | -                         |
| -                     | -      | -                         |
| -                     | -      | -                         |
| -                     | -      | -                         |

## Penawaran Saham Perdana / IPO

| Tanggal Efektif | Masa Penawaran | Emiten | Jumlah Saham IPO | Harga Penawaran | Listing Date | Underwriter |
|-----------------|----------------|--------|------------------|-----------------|--------------|-------------|
| -               | -              | -      | -                | -               | -            | -           |
| -               | -              | -      | -                | -               | -            | -           |
| -               | -              | -      | -                | -               | -            | -           |

\*Tentative

## Kalender Ekonomi

| Tanggal     | Waktu    | Negara         | Event                            | Previous  | Consensus | Forecast |
|-------------|----------|----------------|----------------------------------|-----------|-----------|----------|
| 23 Jan 2026 | 4:00 AM  | South Korea    | Consumer Confidence JAN          | 109.9     |           | 110.2    |
| 23 Jan 2026 | 4:30 AM  | United States  | Fed Balance Sheet JAN/21         | \$6.58T   |           |          |
| 23 Jan 2026 | 6:30 AM  | Japan          | Inflation Rate YoY DEC           | 2.9%      |           | 2.7%     |
| 23 Jan 2026 | 6:30 AM  | Japan          | Core Inflation Rate YoY DEC      | 3%        | 2.4%      | 2.8%     |
| 23 Jan 2026 | 6:30 AM  | Japan          | Inflation Rate MoM DEC           | 0.4%      |           | 0.2%     |
| 23 Jan 2026 | 10:00 AM | Japan          | BoJ Interest Rate Decision       | 0.75%     | 0.75%     | 0.75%    |
| 23 Jan 2026 | 12:00 PM | Singapore      | Core Inflation Rate YoY DEC      | 1.2%      |           | 0.9%     |
| 23 Jan 2026 | 12:00 PM | Singapore      | Inflation Rate MoM DEC           | 0.2%      |           | 0.2%     |
| 23 Jan 2026 | 12:00 PM | Singapore      | Inflation Rate YoY DEC           | 1.2%      |           | 1.1%     |
| 23 Jan 2026 | 2:00 PM  | United Kingdom | Retail Sales MoM DEC             | -0.1%     | -0.1%     | -0.2%    |
| 23 Jan 2026 | 2:00 PM  | United Kingdom | Retail Sales YoY DEC             | 0.6%      | 0.9%      | 0.8%     |
| 23 Jan 2026 | 6:30 PM  | India          | Foreign Exchange Reserves JAN/16 | \$687.19B |           |          |
| 23 Jan 2026 | 8:00 PM  | Rusia          | Balance of Trade NOV             | \$11.14B  |           | \$13.0B  |

## Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia  
Graha BIP Level 3A  
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23  
Jakarta Selatan – 12930  
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click  
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.